

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan faktor risiko PONV menurut skor koivuranta dengan kejadian PONV pasca anestesi umum pasien bedah saraf di RST dr. Soedjono Magelang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini hampir setengahnya berusia lansia awal, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, hampir seluruhnya berstatus fisik ASA III, sebagian besar tidak memiliki riwayat merokok, hampir seluruhnya tidak memiliki riwayat PONV, sebagian besar tidak memiliki riwayat motion sickness, hampir seluruhnya memiliki durasi lama operasi >60 menit.
2. Faktor risiko PONV menurut skor koivuranta yang memiliki hubungan bermakna dengan kejadian PONV menggunakan uji *chi square* yaitu jenis kelamin (nilai *p value* 0.01), riwayat PONV (nilai *p value* 0.01), dan riwayat *motion sickness* (nilai *p value* 0.01).
3. Faktor risiko PONV menurut skor koivuranta yang memiliki hubungan bermakna dengan kejadian PONV menggunakan uji *chi square* yaitu riwayat merokok (nilai *p value* 0.249) dan lama operasi (nilai *p value* 0.081).

4. Faktor risiko PONV yang memiliki hubungan risiko paling tinggi dengan kejadian post operative nausea and vomiting (PONV) pada pasien pasca bedah yaitu faktor risiko jenis kelamin dengan nilai OR = 64.00

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penata Anestesi di RST dr. Soedjono Magelang

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa jenis kelamin, riwayat PONV, riwayat *motion sickness* merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian PONV sehingga diharapkan rumah sakit dapat mengembangkan penilaian risiko mual dan muntah pasca bedah saraf di RST dr. Soedjono Magelang agar nantinya dapat meningkatkan pelayanan pasca bedah saraf supaya tidak menimbulkan kerugian bagi pasien dan penata anestesi yang bertugas.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Institusi pendidikan dapat memberikan referensi bacaan kepada mahasiswa sebagai bahan telaah untuk mengembangkan wawasan terkait faktor risiko PONV yang berhubungan dengan kejadian *post operative nausea and vomiting* (PONV) selanjutnya penulis juga menyarankan pihak institusi pendidikan supaya menempatkan mahasiswa di RS yang memadai sesuai kasus yang

diambil supaya dapat meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah maupun skripsi untuk kemajuan institusi pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor risiko lain yang lebih beragam berhubungan dengan mual dan muntah pasca anestesi umum pasien bedah saraf.